ABSTRAK

SRI ERA WATI.105960139013. Stabilisasai Harga Gabah dan B Bulog Sub Divsi Regional Palopo.Dibimbing oleh SRI MARDIYATI NURDIN MAPPA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perkembangan (trend) Harga Gabah dan Beras Bulog Sub Divisi Regional Palopo.Untuk Mengetahui Peran Bulog Dalam Menjaga Stabilisasai Harga Gabah dan Beras Bulog Sub Divisis Regional Palopo.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif.Ciri analisis kuantitatif adalah selalu berhubungan dengan angka, baik angka yang diperoleh dari pencacahan maupun perhitungan.Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dengan angka-angka seperti harga gabah dan beras bulog Sub Divisi Regional Palopo. Untuk menganalisis variabel dalam penelitian ini menggunakan rumus analisis *trend linear*.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Perkembangan (trend) harga gabah dan beras bulog selama 5 (2012-2016) tahun terakhir menunjukan pada satu arah yaitu arah kenaikan untuk setiap tahunnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembanga harga gabah kering giling selama 5 tahun terakhir yang terjadi setiap tahunnya yaitu sebesar Rp 19,99/tahun dengan koefisien determinan sebesar 75,5%, Sedangkan untuk gabah kering panen sebesar Rp 15,51/tahunnya dengan koefisien determinannya sebesar R^2= 0,360 atau 36%. Dan untukperkembangan harga bulanan beras selama lima tahun terakhir meningkat sebesar Rp 38,89/tahun dengan koefisien determinan R^2 = 0,674 atau 67,4%.sedangkan trend harga beras premium sebesar Rp 50,62/tahun dengan koefisien determinan sebesar R^2= 0,751 atau 75,1%. Demi tercapainya stabilisasi harga adapun fungsi dan peran bulog yaitu mengacu pada PP No. 13 Tahun 2016 tentang tugas bulog yang bertanggung jawab dalam ketahanan pangan nasional, dan sesuai dengan Perpres No. 48 tahun 2016 mengenai stabilisasi harga pangan pada tingkat produsen yang di lakukan oleh bulog sesuai dengan harga acuan atau HPP digudang perum bulog. Tim Sergap (serap gabah petani) .dan dalam hal penyerapan gabbah da beras harga yang lebih fluktuatif yaitu pada harga gabah, karena di pengaruhi oleh tingkat rendemennya, dan semakin bagus tingkat rendemennya gabah makan akan menghasilkan beras yang berkualitas pula. dalam menjaga kestabilan pasokan dan harga itu sendiri kita tetap melakukan pengadaan pasokan, dan agar harga tetap dapat terjamin di tingkat konsumen ketika ada kenaikan maka kita akan melakukan OP (operasi pasar) untuk tetap menjaga kestabilan harga tersebut.